

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU (STUDY KASUS PADA YAYASAN PENDIDIKAN DARUSSALAM CIPUTAT, KOTA TANGERANG SELATAN)

Muhammad Gandung
Universitas Pamulang
dosen02020@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dengan melakukan penelitian ini maka akan di temukan bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Sebab itu perlu nya penelitian ini dengan melihat dari hipotesis seberapa pengaruh positifnya antara kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Tempat penelitian di lakukan di YPI Darussalam dan waktu penelitian di jalankan 3 bulan. Metode di gunakan dengan wawancara, pengamatan dan kuesioner.

Dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,282 berarti menunjukan ada pengaruh sebesar 28%. Untuk 72% di karnakan faktor lain dan nilai F hitung (17.45) lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel (2.71), dan sig, α (0,000) lebih kecil dari pada alpha 5% (0,005). Hal ini mengidentifikasi bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara signifikan terhadap kinerja guru pada yayasan pendidikan islam Darussalam dan persamaan $31.370 + 0,137 X_1 + 0,415 X_2$ artinya ada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja guru pada yayasan pendidikan islam Darussalam.

Kata kunci : kepemimpinan, budaya organisasi, kinerja.

ABSTRACT

By conducting this research it will be found out how the influence of school principal leadership and organizational culture on teacher performance. Therefore this research needs to look at from the hypothesis how positive influence between leadership and organizational culture on teacher performance.

The research method uses quantitative methods. The research site was conducted at YPI Darussalam and the research time was carried out in 3 months. The method is used by interview, observation and questionnaire.

Judging from the coefficient of determination of 0.282 means there is an influence of 28%. For 72% due to other factors and the calculated F value (17.45) is greater than the F table value (2.71), and sig, α (0,000) is smaller than the alpha 5% (0.005). This identified that the results of the research rejected H_0 and accepted H_a . Thus significantly to the performance of teachers at the Darussalam Islamic Education Foundation and the equation $31,370 + 0,137 X_1 + 0,415 X_2$ means that there are similarities that can be seen that the leadership and organizational culture has the ability to influence the performance of teachers at the Darussalam Islamic Education Foundation.

Keywords: *leadership, organizational culture, performance.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha pemerintan yang meningkatkan taraf pendidikan dengan melakukan dan membenahi kurikulum, buku pendidikan hingga sistem pendidikan yang merupakan suatu gejala untuk mensejahterahkan pendidikan saat ini sudah memberikan kemajuan yang sangat baik. Dilihat dari kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah sudah juga mendapatkan pujian yang baik, terutama kepemimpinan kepala sekolah yang menjadi teladan bagi guru dan murid untuk berperan serta dalam mensukseskan pendidikan ini.

Keadaan sekolah atau budaya organisasi sangat berpengaruh untuk proses mengajar para guru. Wibowo (2011) ada beberapa hal yang perlu di utamakan dalam meningkatkan hasil kinerja guru, yaitu nilai-nilai yang dapat di pahami, manajemen yang baik, tenaga pendidik, keadaan lingkungan, hubungan antar guru, saling menciptakan kegiatan gotong royong yang baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru?
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru?
3. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kepemimpinan

Pemimpin di dalam organisasi dapat menggerakkan apa saja yang dapat dilakukan, terutama kepada bawahan, pemimpin yang baik harus mampu memahami para bawahannya sehingga sikap pemimpin yang baik ini dapat di jadikan contoh yang baik untuk bawahannya serta tidak melakukan tindakan yang sewenang-wenang dalam memanfaatkan bawahannya.

B. Pengertian Budaya Organisasi

Budaya Organisasi Menurut Eldridge dan Crombie (1974) dikutip dari Wirawan (2007:7) kumpul beragam hal yang di jadikan satu tujuan. Di samping itu perbedaan juga mencerminkan interaksi yang terdiri dari proses belajar, saling berbagi, bergotong royong, berpendapat baik, dan adaptasi yang merupakan karakteristik budaya sebagai ekspresi budaya melalui nilai-nilai kehidupan dan lingkungan sekitarnya.

C. Pengertian Kinerja

Sebagai bahasan tentang kinerja ini adalah merupakan inspirasi penulis untuk mengetahui lebih dalam arti pentingnya kinerja, maka penulis mencoba mendeskripsikan kinerja dari beberapa para ahli dengan teori-teorinya.

D. Hipotesis

Hipotesis nol (H_0) : $r = 0$: Tidak adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah budaya organisasi terhadap kinerja guru.

Hipotesis (H_a) : $r \neq 0$: Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian penelitian pada Yayasan Pendidikan Islam Darussalam, sebuah sekolah swasta yang ada di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Waktu penelitian di lakukan selama 3 bulan dilaksanakan mulai bulan Januari 2016 sampai dengan bulan April 2016.

B. Populasi dan Sampel

Banyaknya populasi yang akan dipilih adalah seluruh guru di YPI Darussalam berjumlah 121.

Dengan tingkat kesalahan 5%., dengan rumus slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2001), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{121}{1+121(0,05)^2}$$

$$n = \frac{121}{1+121(0,0025)}$$

$$n = \frac{121}{1+0,3025}$$

$$n = \frac{121}{1,3025}$$

$$n = 92$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 92, berarti sampel yang akan mewakili populasi adalah 92 guru.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara.
2. Kuesioner (Angket)
3. Observasi

D. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk membuktikan kuesioner benar, maka harus di uji validitas.

$$r_{x_t x_t} = \frac{n \sum x_i x_t - (\sum x_i)(\sum x_t)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum x_t^2 - (\sum x_t)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dengan *alpha cronbach*.

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolinieritas
Menguji adakah dalam model regresi ditemukan nilai korelasi antar variabel bebas (*independen*).
- b. Uji Heteroskedasitas
Menguji adakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan nilai dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
- c. Uji Normalitas
Menguji adakah data yang di analisis memiliki nilai residual berada di sekitar nol (data normal)

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi
Mengetahui besar kontribusi variabel x1, x2 terhadap variabel y
- b. Uji t: Mengetahui apakah x1, x2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap y.

- c. Uji F: Menentukan apakah variabel independent berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen

PEMBAHASAN

Tabel 1.1
Analisis Kuesioner Variabel Kepemimpinan

No	Indikator	Pernyataan	Skala				
			SS	S	R	TS	STS
1	Kemampuan mengawasi	1. memberikan pengarahan kepada pada saat memberikan tugas.	62	30	0	0	0
		2. Kepala sekolah berkeliling mengawasi Guru dalam berkerja.	35	56	0	1	0
		3. Kepala sekolah membantu guru mengawasi murid	45	46	0	1	0
2	Kemampuan untuk memotivasi	1. Kepala sekolah mendukung guru yang berprestasi.	39	53	0	0	0
		2. Kepala sekolah ciptakan lingkungan kerja yang baik.	68	24	0	0	0
		3. Kepala sekolah member hadiah pada guru yang berprestasi	60	30	2	0	0
3	Ketegasan dalam mengambil keputusan.	1. Kepala sekolah bersikap adil terhadap guru.	50	39	2	1	0
		2. Kepala sekolah bijaksana member keputusan.	49	37	2	3	1
		3. Kepala sekolah melibatkan guru dalam mengambil keputusan	47	42	2	0	1
4	Kemampuan dalam komunikasi	1. Kepala sekolah memiliki selera humor.	49	40	2	1	0
			65	25	0	2	0

		2. Kepala sekolah menerima saran dan masukan.	38	50	0	4	0
		3. Kepala sekolah suka berkomunikasi dgn guru					
5	Keteladanan	1. Kepala sekolah datang tepat waktu.	50	40	0	2	0
		2. Kepala sekolah mengikuti prosedur dengan benar.	51	40	0	1	0
		3. Kepala sekolah berpakaian rapih	68	24	0	0	0

Dari hasil penyebaran 15 pernyataan tentang kepemimpinan kepala sekolah yang diberikan kepada seluruh responden berjumlah 92 orang, peneliti dapat menganalisa jawaban sebagai berikut :

$$SS = \frac{776}{1380} \times 100\% = 56,23\%$$

$$S = \frac{576}{1380} \times 100\% = 41,73\%$$

$$R = \frac{10}{1380} \times 100\% = 0,72\%$$

$$TS = \frac{16}{1380} \times 100\% = 1,15\%$$

$$STS = \frac{2}{1380} \times 100\% = 0,14\%$$

Tabel 1.2
Analisis Kuesioner Variabel Budaya Organisasi

No	Indikator	Pernyataan	Skala				
			SS	S	R	TS	STS
1	Kerja Sama	1. kerjasama dalam menciptakan suasana harmonis.	61	31	0	0	0
		2. Pencapaian Target dapat dilakukan dengan kerjasama.	30	62	0	0	0
		3. kerjasama mempererat tali pertemanan	33	59	0	0	0
2	Kesadaran	1. Dalam lingkungan sekolah menjaga kebersihan.	29	63	0	0	0
		2. Sekolah mempunyai aturan wajib tampil rapih	64	27	0	1	0
			62	30	0	0	0

		3. Seluruh anggota sekolah menaati aturan sekolah					
3	Perilaku Kerja	1. Sikap ramah di masukan dalam peraturan sekolah.	48	42	2	0	0
		2. Sekolah menghimbau agar setiap anggotanya senyum ke sesama.	44	44	3	1	0
		3. Mengerjakan tugas dengan tidak mengganggu yg lain	45	43	2	2	0
4	Toleransi kerja	1. Kepala sekolah dan guru di beri kebebasan dalam berkerja.	48	42	2	0	0
		2. Kepala sekolah dan guru saling member dukungan.	59	33	0	0	0
		3. Kepala sekolah menerima masukan dan saran	40	50	0	2	0
5	Kreativitas	1. Kepala sekolah dan guru meberikan inovasi.	48	43	0	0	0
		2. Kepala sekolah dan guru memiliki ke-unikan dalam memotivasi.	54	36	0	1	1
		3. Kepala sekolah mengajari guru baru	66	26	0	0	0

Dari hasil penyebaran 15 pernyataan tentang budaya organisasi yang diberikan kepada seluruh responden berjumlah 92 orang, peneliti dapat menganalisa jawaban sebagai berikut :

$$SS = \frac{731}{1380} \times 100\% = 52,97\%$$

$$S = \frac{631}{1380} \times 100\% = 45,72\%$$

$$R = \frac{9}{1380} \times 100\% = 0,65\%$$

$$TS = \frac{8}{1380} \times 100\% = 0,57\%$$

$$STS = \frac{1}{1380} \times 100\% = 0,07\%$$

Tabel 1.3
Analisis Kuesioner Variabel Kinerja Guru

No	Indikator	Pernyataan	Skala				
			SS	S	R	TS	STS
1	Sikap dan perilaku	1. Guru percaya diri walaupun sedang	56	34	0	0	0

		menghadapi masalah yang rumit.	63	24	3	2	0
		2. Guru bersikap jujur dalam melaporkan setiap hasil kerja.	44	48	0	0	0
		3. Guru tegas dan disiplin					
2	Tanggung Jawab	1. Guru menjaga kepercayaan yang di berikan pimpinan	44	48	0	0	0
		2. Guru menaati peraturan yang sudah dibuat.	49	42	1	0	0
		3. Guru malas memeriksa pekerjaan siswa karena terlalu banyak	74	15	3	0	0
3	Disiplin Kerja	1. Guru tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan.	74	15	3	0	0
		2. Guru mengikuti prosedur yang sudah dibuat oleh kepala sekolah.	47	42	3	0	0
		3. Guru masuk kelas tepat waktu	53	36	3	0	0
4	Keterampilan	1. Guru mengembangkan ide baru untuk meningkatkan kinerja.	54	34	4	0	0
		2. Guru diberi keleluasaan untuk mengajar lebih dari satu mata pelajaran	56	35	1	0	0
5	Mampu berkerja sama	1. Guru menyelesaikan tugas dari kepala sekolah dengan berkerja sama.	78	14	0	0	0
		2. Guru menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	45	47	0	0	0
6	Motivasi	1. Guru menerima bonus dari kepala sekolah	43	49	0	0	0
7	Inisiatif	1. Guru mengembangkan inisiatif agar berkerja lebih efektif dan efisien.	51	41	0	0	0

Dari hasil penyebaran 15 pernyataan tentang kinerja guru yang diberikan kepada seluruh responden berjumlah 92 orang, peneliti dapat menganalisa jawaban sebagai berikut :

$$SS = \frac{524}{1380} \times 100\% = 95,79\%$$

$$S = \frac{21}{1380} \times 100\% = 3,83\%$$

$$R = \frac{2}{1380} \times 100\% = 0,36\%$$

$$TS = \frac{0}{1380} \times 100\% = 0\%$$

$$STS = \frac{0}{1380} \times 100\% = 0\%$$

Tabel 1.4
Uji Validitas

Kuesioner Variabel	Valid		Tidak Valid		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	15	100%	0	0%	15	100%
Budaya Organisasi (X2)	15	100%	0	0%	15	100%
Kinerja Guru (Y)	15	100%	0	0%	15	100%
Jumlah	45	100%	0	0%	45	100%

Berdasarkan data tabel d atas, ternyata seluruh item pernyataan merupakan item yang terplih dan dapat digunakan sebaga alat pengumpul data (kuesioner).

Tabel 1.5
Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0.754027	Reliabilitas Tinggi
Budaya Organisasi (X2)	0.761554	Reliabilitas Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0.771308	Reliabilitas Tinggi

Dari data di atas variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) adalah 0,754027 dengan kriteria reliabilitas tinggi, variabel budaya organisasi (X2) adalah 0,761554 dengan kriteria reliabilitas tinggi, variabel kinerja guru (Y) adalah 0,771308 dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Pengujian Hipotesis

Uji yang dipakai seperti Uji Koefisdien Determinasi, Uji F dan Uji t :

1. Pengaruh X1 terhadap Y dengan Uji t

Tabel 1.6
Tabel uji signifikan regresi X1 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.413	5.746		7.555	.000
	Kepemimpinan	.373	.084	.422	4.416	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

sumber :Data Primer yang telah di olah.

Tabel 1.7
Koefisien Determinasi
X1 terhadap Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.169	3.49520

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

b. Dependen variabel Kinerja

Sumber: Data primer yang telah di olah

Pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) dengan Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1.8
Tabel Uji Signifikan Regresi X2 Terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.032	6.064		5.612	.000
	Budaya_organisasi	.513	.090	.517	5.733	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber :Data Primer yang telah di olah

Tabel 1.9
Koefisien determinasi
Pengaruh X2 Terhadap Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.259	3.29967

a. Predictors: (Constant), Budaya_organisasi

b. Dependen variabel: kinerja

sumber: data primer yang telah diolah

2. Pengaruh Kepemimpinan (X1) Dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Guru Dengan Uji Simultan (Uji F)

$$\begin{aligned} dk &= n-k-1 \\ &= 92-2-1 \\ &= 89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F (s;dk) \\ &= (0,05 ; 89) \\ &= 2,71 \end{aligned}$$

Maka hipotesis ke empat akan menjadi :

H0 : Tidak ada pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

Ha : Ada pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru.

Tabel 1.20
Tabel Uji Signifikan Regresi Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.890	2	188.445	17.455	.000 ^b
	Residual	960.849	89	10.796		
	Total	1337.739	91			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Budaya_Organisasi, Kepemimpinan

Sumber : hasil pengolahan SPSS

Tabel 1.21
Koefisien Determinasi Sacara Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.266	3.28574

a. Predictors: (Constant), Budaya_Organisasi, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil penelitian, 2016 (Data Diolah)

Tabel 1.22
Hasil Regresi Berganda Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.370	6.362		4.931	.000
	Kepemimpinan	.137	.103	.155	1.329	.187
	Budaya_Organisasi	.415	.116	.418	3.583	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Pembahasan :

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Maka di peroleh t_{hitung} (4.416) > (1.66196). berarti berpengaruh signifikan.

2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Maka di peroleh t_{hitung} (5.733) > (1.66196). berarti berpengaruh signifikan.

3. Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 maka nilai tabel dengan $dk = n-k-1 = 92 - 2 - 1 = 89$ di peroleh F_{tabel} sebesar 2,71 tingkat signifikan 0,000. berarti berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian kepemimpinan terhadap kinerja dengan statistik menunjukkan hasil signifikan. Dengan hipotesis menyatakan di peroleh t_{hitung} (4.416) > (1.66196). berarti berpengaruh signifikan.
2. Hasil penelitian budaya organisasi terhadap kinerja dengan statistik menunjukkan hasil signifikan. Dengan hipotesis menyatakan di peroleh t_{hitung} (5.733) > (1.66196). berarti berpengaruh signifikan.
3. Hasil penelitian pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian hipotesis menyatakan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 maka nilai tabel dengan $dk = n-k-1 = 92 - 2 - 1 = 89$ di peroleh F_{tabel} sebesar 2,71 tingkat signifikan 0,000. berarti berpengaruh signifikan

SARAN

1. Berdasarkan peninjauan penulis instrument variabel kepemimpinan kepala sekolah pada Kemampuan dalam komunikasi perlu ada peningkatan komunikasi antara kepala sekolah dengan guru.
2. Berdasarkan peninjauan penulis instrument variabel budaya organisasi pada Kemampuan dalam komunikasi perlu ada peningkatan komunikasi antara kepala sekolah dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Daito, Apollo. (2007). *Metodologi Penelitian Penyusunan Skripsi/Tesis/Desertasi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- Ernie Tisnawati Sule. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- E. Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Fred Luthan. (2006). *Organization Behavior*. Yogyakarta: Edisi 10, Terjemahan, ANDI Copyright.
- Khaerul Umam. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Malayu Hasibuan S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Penerbit PT Bumi Aksara.
- Mulyono, "Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan", Ar-Ruzz Media, 2009

- Notoatmojo Soekijo, "Pengembangan Sumber Daya Manusia", Bhineka Cipta, Jakarta, 1998
- Nanang Fattah, "Landasan Manajemen Pendidikan", Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004
- Robbin S, "Perilaku Keorganisasian", Edisi 5, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2002
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik-Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: cetakan ke tujuh, Penerbit ALFABETA.
- Rivai V & Sugula J E. (2010). *Mmanajemen sumber daya manusia untuk perusahaan* Jakarat: edisi kedua, cetakan ketiga, penerbit PT Raja Grafindo.
- Samsudin, Sadili. (2006) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Cetakan Pertama.Penerbit Pustaka Setia.
- Syarifuddin Nurdin. (2005). *Guru profesional & Implementasi Kurikulum*. ,Jakarta Quantum Teaching.